

**BAB V**  
**PEMBAHASAN**

**A. Kebutuhan rak penyimpanan rekam medis 5 tahun ke depan di Rumah Sakit dari berbagai jurnal**

Dari 5 artikel yang dilakukan analisis diketahui 4 diantaranya kebutuhan rak penyimpanan rekam medis masih banyak yang kurang di beberapa Rumah Sakit sedangkan satu penelitian sudah diketahui cukup untuk kebutuhan rak penyimpanan rekam medisnya. Dalam penelitian Epang dkk., 2020 belum ada rak yang tersedia jadi kebutuhan rak masih banyak persentase kebutuhannya 100%, sedangkan untuk penelitian Fanny & Azhari (2019) persentase kebutuhan rak penyimpanan 370,9% , Dewi & Muthnainnah (2020) persentase kebutuhan rak penyimpanan 10,0% dan Rosita & Prihantoro (2019) persentase kebutuhan rak penyimpanan 333.3% , tetapi ada rumah sakit yang kebutuhan rak penyimpanannya sudah cukup yaitu dalam penelitian Jaka & Slamet (2020). jadi dapat disimpulkan belum semua rumah sakit memperhitungkan kebutuhan rak penyimpanan dengan baik dan benar jika masih banyak kekurangan terhadap rak penyimpanan rekam medis. Kebutuhan rak penyimpanan rekam medis dikatakan cukup apabila, rekam medis yang ada di ruang *filig* tersimpan dengan rapi sehingga tidak ada rekam medis yang tercecer maupun hilang (Ritonga & Ritonga, 2018). Beberapa fenomena yang ditemuakan anataralain, belum dilakukan retensi atau penyusutan dan banyaknya rekam medis yang tidak disimpan di rak penyimpanan rekam medis. berikut gambaran kebutuhan rak penyimpanan rekam medis di beberapa rumah sakit:

**Tabel 5. 1 Jumlah kebutuhan rak penyimpanan rekam medis**

Artikel	Jumlah rak yang tersedia	Jumlah rak yang dibutuhkan	Total rak yang harus tersedia	Persentase kebutuhan rak rekam medis	Keterangan kebutuhan rak
Epang dkk (2020)	X (Disimpan di dus-dus)	16 rak	16 rak	100%	Kurang 16
Fanny &	24 rak	89 rak	113 rak	370,8%	Kurang 89

Artikel	Jumlah rak yang tersedia	Jumlah rak yang dibutuhkan	Total rak yang harus tersedia	Persentase kebutuhan rak rekam medis	Keterangan kebutuhan rak
Azhari (2019)					
Dewi & Muthnainnah (2020)	20 rak	2 rak	22 rak	10,0%	Kurang 2
(Rosita & Prihantoro, 2019)	6 rak	20 rak	26 rak	333,3%	Kurang 20
(Jaka & Slamet, 2020)	48 rak	37 rak	48 rak	+29%	Kelebihan 11 rak

## B. Mengetahui kebutuhan rak rekam medis 5 tahun dengan teori IFHIMA

Dari 5 artikel yang telah dilakukan analisis rumus yang digunakan ada 2 yaitu, rumus J. Watson ada 3 jurnal dan Rumus Tarwaka ada 2 jurnal. Banyak perbedaan yang ditemukan dalam analisis yang dilakukan karena tidak semua rumus yang digunakan pada penelitian terdahulu sesuai dengan rumus J. Watson teori dari IFHIMA (2012). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmawati (2017), ada 4 langkah dalam menghitung kebutuhan rak penyimpanan rekam medis. Sebelum dilakukan perhitungan rak penyimpanan, harus mengetahui jumlah kunjungan pasien baru dan kunjungan pasien lama terlebih dahulu, apabila sudah diketahui jumlah kunjungan langkah pertama menghitung rata-rata ketebalan rekam medis. Kedua, menghitung total jajaran. Ketiga, menentukan panjang satu rak penyimpanan dan keempat, menghitung kebutuhan rak penyimpanan rekam medis. Jadi dari 5 artikel yang di analisis diketahui 3 jurnal sudah menggunakan teori dari IFHIMA (2012) yaitu rumus J. Waston, tetapi hanya 1 penelitian yang memiliki persamaan yaitu penelitian Epang dkk (2020).

Fenomena yang ditemukan dalam hasil analisis tahapan menghitung kebutuhan rak penyimpanan yaitu, belum memasukan data kunjungan pasien lama yang dilakukan perhitungan hanya kunjungan pasien baru.

**Tabel 5. 2 kesesuaian rumus yang dipakai dengan rumus IFHIMA**

<b>Artikel</b>	<b>Rumus</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Keterangan</b>
Epang dkk (2020)	J. Watson	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menghitung rata-rata ketebalan rekam medis dan rekam medis yang disimpan dalam 1 meter</li> <li>Menghitung panjang jajaran</li> <li>Menghitung 1 rak penyimpanan</li> <li>Menghitung jumlah rak yang dibutuhkan</li> </ol>	Tidak ada	Sesuai
Fanny & Azhari (2019)	Tarwaka	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menghitung panjang pengarsipan</li> <li>Menghitung kebutuhan rak rekam medis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>dalam menghitung ketebalan rekam medis yang disimpan dalam 1 meter</li> <li>melakukan pengukuran rak penyimpanan</li> <li>melakukan perhitungan prediksi rekam medis baru</li> </ol>	Kurang sesuai
Dewi & Muthmainah (2020)	J. Watson	<ol style="list-style-type: none"> <li>menghitung rekam medis dalam 1 rak</li> <li>menghitung jumlah rak penyimpanan rekam medis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>dalam menghitung ketebalan rekam medis yang disimpan dalam 1 meter</li> <li>tidak menghitung panjang jajaran</li> </ol>	Kurang sesuai
Rosita & Prihantoro (2019)	Tarwaka	<ol style="list-style-type: none"> <li>menghitung panjang rak penyimpanan</li> <li>menghitung kebutuhan rak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>dalam menghitung ketebalan rekam medis yang</li> </ol>	Kurang sesuai

Artikel	Rumus	Persamaan	Perbedaan	Keterangan
		penyimpanan rekam medis	disimpan dalam 1 meter 2. tidak menghitung panjang jajaran rak penyimpanan rekam medis	
Jaka Slamet (2020)	& J. Watson	1. menghitung panjang jajaran rekam medis 2. menghitung panjang 1 rak pengarsipan 3. menghitung kebutuhan rak penyimpanan rekam medis	1. dalam menghitung ketebalan rekam medis yang disimpan dalam 1 meter 2. menghitung prediksi penambahan kunjungan pasien baru	Kurang sesuai

### C. Mengetahui masalah yang dihadapi Rumah Sakit dalam usaha mencukupi kebutuhan rak penyimpanan rekam medis

Berdasarkan 5 jurnal yang telah dilakukan analisis, akibat tidak dilakukan perhitungan rak penyimpanan rekam medis dengan baik banyak masalah yang timbul seperti, banyaknya rekam medis yang tercecer dan rekam medis tidak ditemukan. Fungsi memenuhi kebutuhan rak penyimpanan rekam medis yaitu untuk mempermudah pelayanan menghindari penumpukan, kerusakan maupun kehilangan (Rustiyanto, 2011). Beberapa fenomena yang ditemukan dari hasil analisis yaitu, belum dilakukan retensi terhadap rekam medis in-aktif, setelah dilakukan perhitungan diketahui luas ruangan yang akan digunakan untuk menambah rak penyimpanan terbatas. Keterbatasan biaya saat akan mengganti jenis rak manual ke jenis rak besi karena lebih aman dan tahan lama. Adanya ruang *filig* yang disekat menjadi 4 bagian sehingga mempersulit dalam melakukan aktivitas di ruangan. Jarak antar rak terlalu sempit

**Tabel 5. 3 Masalah yang dihadapi untuk memenuhi kebutuhan rak penyimpanan rekam medis**

<b>Artikel</b>	<b>Masalah</b>
Epang dkk (2020)	Penyimpanan rekam medis dalam kardus dan jarang dilakukan retensi terhadap rekam medis
Fanny & Azhari (2019)	Penyimpanan rekam medis dalam kardus dan permasalahan pada biaya apabila mengganti jenis rak manual ke rak besi
Dewi & Muthnainnah (2020)	Rak terlalu penuh dan keadaan rak terpisah menjadi 4 ruangan
Rosita & Prihantoro (2019)	Rekam medis banyak mengalami kerusakan dan jarak antar rak terlalu sempit
Jaka & Slamet (2020)	Belum dilakukannya retensi rekam medis in-aktif

Perpustakaan  
Universitas Jenderal Achmad Yani  
Yogyakarta